

**SKEMA SERTIFIKASI
SEMEN MASONRY
(SNI 15-3758-2004)**

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
I.	SELEKSI	
1.	Permohonan	Permohonan ditujukan langsung ke Manajer B4T-LSPr melalui surat atau facsimile dengan alamat sebagai berikut : Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Jl. Sangkuriang No.14 Bandung 40135 JAWA BARAT – INDONESIA Telp. 62-022-2504088, 2510682, 2504828 Fax:62-022-2502027/2507626 Pemohon diharuskan mengisi Formulir Permohonan Sertifikasi Produk (F-P-16-1) yang telah disediakan pada lembar pertama
2.	Tipe Sertifikasi	5a
3.	Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan	SNI 19-9001-2001
4.	Waktu Assesmen termasuk jika organisasi memiliki lebih dari 1 lokasi pabrik	Sesuai kesepakatan antara B4T-LSPr dan pemohon setelah biaya disetujui
5.	Petugas Pengambil Contoh	Petugas Pengambil Contoh menguasai cara pengambilan contoh yang tercantum dalam SNI 15-3758-2004 dan memahami cara pengemasan semen masonry
6.	Cara Pengambilan Contoh	Sesuai SNI 15-3758-2004
7.	Jumlah Contoh	IK. 03.2 Contoh yang diambil 2 paket (dikemas, diberi Label Contoh Uji dan dikirimkan kepada masing-masing 1 (satu)set untuk di laboratorium sub kontraktor B4T-LSPr dan 1(satu) set sebagai arsip di laboratorium.
8.	Cara Pengujian	Sesuai SNI 15-3758-2004
9.	Laboratorium Uji yang digunakan	♦ Laboratorium uji independent yang telah terakreditasi oleh KAN dan yang belum terakreditasi

II.	DETERMINASI	
1.	Audit Kecukupan : <ul style="list-style-type: none"> ◆ Jika telah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ◆ Jika belum memiliki sertifikat sistem manajemen mutu 	Tidak perlu dilakukan audit kecukupan Harus dilakukan audit kecukupan sesuai prosedur LSPro
2.	Audit lapangan : <ul style="list-style-type: none"> ◆ Tim Asesor ◆ Area yang diaudit : <ul style="list-style-type: none"> ◆ Jika telah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ◆ Jika belum memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ◆ Proses kritis yang harus diperhatikan ◆ Bahan Baku Semen Masonry 	Sesuai IK 01. Penilaian Sistem Manajemen Mutu Salah seorang dari tim Asesor memiliki pengetahuan tentang semen masonry Pada proses produksi Semua elemen Komposisi Bahan, Mixing dan Kiln Kapur, silika, pasir besi
3.	Laporan Asesmen	Sesuai IK 01. Penilaian Sistem Manajemen Mutu dengan Form pendukung : <ul style="list-style-type: none"> ◆ F-1-01-1 Laporan penilaian sistem manajemen mutu ◆ F-1-01-2 Laporan ketidaksesuaian
4.	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	Sesuai IK 03. Pengambilan contoh uji dan SNI 15-3758-2004
5.	Pengujian Contoh Uji	Metoda, jumlah contoh uji dan syarat lulus uji sesuai SNI 15-3758-2004 Jika ada satu parameter yang tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji ulang untuk parameter tersebut terhadap arsip yang disediakan
6.	Laporan Hasil Uji	Mencantumkan memenuhi atau tidak memenuhi sesuai SNI 15-3758-2004

III.	EVALUASI DAN KEPUTUSAN	
1.	Evaluasi Terhadap Laporan/BA Pengambilan Contoh, Laporan Assessment dan Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Tim Evaluator	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Tim Evaluator terdiri dari personil yang menguasai ISO 9001 dan menguasai SNI 15-3758-2004 ◆ Tim Evaluator dalam mengambil keputusan mengacu pada PO 17. Evaluasi dan Laporan Evaluasi
2.	Keputusan Sertifikasi	Sesuai PO 18. Keputusan Sertifikasi
IV.	SURVEILLANCE	
1.	Assessment Area yang diaudit : <ul style="list-style-type: none"> ◆ Jika telah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ◆ Jika belum memiliki sertifikat sistem manajemen mutu 	Pada proses produksi Semua elemen
2.	Pengambilan contoh	Sesuai SNI 15-3758-2004
3.	Pengujian contoh Uji	Metoda, jumlah contoh uji dan syarat lulus uji sesuai SNI 15-3758-2004 Jika ada satu parameter yang tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji ulang untuk parameter tersebut terhadap arsip yang disediakan
4.	Laporan Contoh Uji	Mencantumkan Memenuhi atau tidak memenuhi sesuai SNI 15-3758-2004
V.	EVALUASI DAN KEPUTUSAN	
1.	Evaluasi Terhadap Laporan/BA Pengambilan Contoh, Laporan Assessment dan Laporan Hasil Uji dilakukan oleh Tim Evaluator	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Tim Evaluator terdiri dari personil yang menguasai ISO 9001 dan menguasai SNI 15-3758-2004 ◆ Tim Evaluator dalam mengambil keputusan mengacu pada PO 17. Evaluasi dan Laporan Evaluasi
2.	Keputusan	Sesuai PO 19. Surveillance